

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi sangat penting dalam membantu segala aktivitas manusia, mulai dari pekerjaan hingga pembelajaran. Berbagai jenis aplikasi dibuat dan dikembangkan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan maupun pembelajaran. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi dalam media pembelajaran semakin maju.

Media pembelajaran difungsikan sebagai instrumen bagi pengajar untuk mendorong motivasi belajar dan memudahkan pelajar dalam memahami materi ajar yang disampaikan oleh pengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya ketika pelajar belajar dari rumah. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang adaptif dan berkualitas adalah salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Batubara H, 2020:75). Pemilihan media pembelajaran yang kurang dalam visual dan kreatifitas akan menumbuhkan rasa jenuh pelajar dan kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran. Kurangnya pemahaman pelajar terhadap materi ajar yang diberikan, membuat ilmu pengetahuannya tidak terserap secara optimal dan berefek gagal pada hasil belajar dalam jangka panjang. Hal tersebut membuat pengajar diharuskan memiliki media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan dengan menggunakan teknologi di masa sekarang.

Kamera adalah teknologi yang digunakan dalam aktivitas fotografi dan videografi. Kamera memiliki cara kerja menangkap cahaya yang masuk ke kamera melalui lensa dan difokuskan agar diterima oleh sensor cahaya. Saat ini, kamera digital paling sering digunakan untuk kebutuhan foto maupun video, salah satu kamera digital yaitu jenis *mirrorless*. Kamera *mirrorless* tidak memiliki cermin yang memantulkan cahaya untuk digunakan pada *optical viewfinder* seperti jenis DSLR (*Digital Single Lens Reflex*), namun *mirrorless* menampilkan objek yang diterima oleh sensor secara langsung pada *electronic viewfinder*. Banyaknya kelebihan pada kamera *mirrorless* membuat orang lebih memilih kamera ini daripada DSLR (*Digital Single Lens Reflex*). Canggihnya teknologi pada kamera

mirrorless menjadikan kamera ini banyak diminati oleh fotografer, videografer, pembuat konten, hingga organisasi dan komunitas yang bergerak di bidang film.

SIGMA TV UNJ adalah sebuah organisasi sinematografi mahasiswa dan televisi yang berada di bawah naungan UNJ (Universitas Negeri Jakarta). SIGMA TV UNJ merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang bergerak sebagai media televisi dan berita kampus UNJ. Organisasi ini kerap melakukan produksi video seperti program tv, film pendek, dokumentasi, dan berita kampus. SIGMA TV UNJ juga melakukan kerjasama dengan beberapa pihak eksternal dan internal, salah satunya yaitu UNJ dalam melakukan dokumentasi untuk acara-acara yang diselenggarakan oleh UNJ.

Fasilitas yang diberikan UNJ seperti kamera *mirrorless*, menjadi ujung tombak SIGMA TV UNJ dalam melakukan produksi video oleh pengurusnya, walaupun masih banyak pengurus SIGMA TV UNJ yang belum bisa mengoperasikan kamera tersebut berdasarkan pengalaman pribadi dan wawancara dengan Ketua Umum SIGMA TV UNJ periode 2022-2023. Adapun hasil wawancara yaitu “Rata-rata pengurus SIGMA TV UNJ belum bisa mengoperasikan kamera *mirrorless* dari aspek *setting exposure*, mode kamera dan juga teknik dasarnya. (Feranti M, komunikasi pribadi, 16 Juni, 2022)”. Beberapa pengurus tidak mengerti, takut rusak, dan lupa dalam mengoperasikan kamera *mirrorless*. Banyak pengurus yang tidak memiliki kamera sendiri untuk mempelajarinya, lalu memutuskan untuk membaca artikel dari *website* tentang penggunaan kamera *mirrorless*, namun tetap tidak mengerti karena penjelasan yang kurang jelas, membuat pengurus sulit memahami tentang materi yang diberikan. SIGMA TV UNJ pernah memberikan sosialisasi pengoperasian kamera *mirrorless* secara luring di ruang sekretariat SIGMA TV UNJ, tetapi sosialisasi itu tidak efektif karena beberapa pengurus tidak dapat hadir sebab rumah dari beberapa pengurus berada di luar kota Jakarta. Sosialisasi secara daring sangat diperlukan agar semua pengurus dapat dengan mudah mengakses dan memahami tentang pengoperasian kamera *mirrorless*.

Media yang dapat dengan mudah diakses dan digunakan untuk sosialisasi yaitu media video. Video merupakan media informasi yang mengandung audio dan visual dalam penyampaiannya. Dengan adanya media video, pengurus dapat

melihat ilustrasi nyata dari apa yang ada di media tersebut sehingga memudahkan informasi untuk dicerna. Media video nantinya, akan dikemas dalam teknik *motion graphic*. Proses pembelajaran dengan video *motion graphic* agar perhatian pengurus lebih tertarik, meningkatkan fokus dan menumbuhkan semangat belajar pengurus. Menurut Ahli Teori Perfilman Michael Betancourt, dalam artikelnya yang berjudul *The Origins of Motion Graphics*, yang terdapat di *Cinegraphic* pada tanggal 6 Januari 2012, *motion graphic* adalah media yang menggunakan rekaman video dan/atau teknologi animasi untuk menciptakan ilusi gerak dan biasanya dikombinasikan dengan audio untuk digunakan dalam sebuah output multimedia (Sukarno, 2014:2). *Motion graphic* memiliki tampilan yang variatif dan menarik karena penggabungan grafis, audio dan animasi. Hal tersebut akan memberikan sentuhan tersendiri dalam penyampaian materi.

Untuk memaksimalkan dan tepat pada sasaran pada media pembelajaran yang dikembangkan, maka salah satu prinsip-prinsip multimedia yang ditulis Richard E. Mayer (2009) perlu diterapkan. Prinsip-prinsip multimedia ini juga berperan sebagai pembatas agar tidak menyimpang dari permasalahan, seperti penerapan prinsip koherensi yang mana unsur-unsur yang tidak perlu pada animasi, narasi, dan teks sebaiknya dihilangkan karena akan mengalihkan perhatian dari inti materi.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan lengkap dengan hasil wawancara, video pembelajaran ini tidak hanya akan membahas tentang pengoperasian dasar kamera *mirrorless*, melainkan juga tentang teknik dasar dalam penggunaan kamera *mirrorless*.

Atas dasar hal-hal yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah media pembelajaran tentang pengoperasian kamera *mirrorless* kepada pengurus SIGMA TV UNJ. Pembahasan lebih lanjut akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Tutorial Berbasis *Motion Graphic* Pada Penggunaan Kamera *Mirrorless* Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Bagi Pengurus SIGMA TV UNJ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Masih banyak pengurus SIGMA TV UNJ yang belum bisa menggunakan kamera *mirrorless*.
2. Kurangnya pemahaman, takut rusak dan lupa yang terjadi pada pengurus SIGMA TV UNJ terhadap penggunaan kamera.
3. Banyaknya pengurus SIGMA TV UNJ yang tidak memiliki kamera *mirrorless*, membuat mereka terbatas untuk mempelajarinya secara nyata.
4. Kurangnya penjelasan yang mudah dipahami pada artikel di internet dalam penggunaan kamera *mirrorless*.
5. Tidak efektifnya pembelajaran luring karena tempat yang kurang memadai dan lokasi yang terlalu jauh.
6. Belum adanya media tutorial berbasis *motion graphic* yang digunakan saat proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media tutorial berbasis *motion graphic* pada penggunaan kamera *mirrorless*.
2. Data kamera yang digunakan adalah kamera Sony a7III.
3. Pengembangan media tutorial tersebut akan menggunakan prinsip koherensi dan prinsip personalisasi.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah maka rumusan pada penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan media tutorial berbasis *motion graphic* pada penggunaan kamera *mirrorless* untuk mendukung pembelajaran daring bagi pengurus SIGMA TV UNJ?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah media tutorial pembelajaran daring berbasis *motion graphic* yang menarik dan memuat informasi tentang penggunaan kamera *mirrorless* untuk pengurus SIGMA TV UNJ.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna sebagai alat bantu praktis dalam pembelajaran pengoperasian dasar kamera *mirrorless* untuk pengurus SIGMA TV UNJ menggunakan media pembelajaran video berbasis *motion graphic* dan diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang materi pengoperasian dasar kamera *mirrorless*.

